

Kode>Nama Rumpun Ilmu : ILMU PERTANIAN

USULAN PROPOSAL

Penelitian



TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI TEH ORGANIK YANG BEKERJA DI PT SHGW BIO TEA INDONESIA KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK

TAHUN KE 1 DARI RENCANA 1 TAHUN

TIM PENGUSUL:

Ir. Helmayuni, M.Si/0006046601 (Ketua)
Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801 (Anggota)
Yusmi Nelvi, S.P. M.Si/1018078301 (Anggota)
Asjra Rilfandi (Anggota)

**UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN SOLOK
MARET 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tingkat Kesejahteraan Petani Teh Organik Yang Bekerja
di PT SHGW Bio Tea Indonesia Kecamatan Gunung
Talang Kabupaten Solok

Peneliti/Pelaksana :
Nama Lengkap : Ir. Helmayuni, M.Si
NIDN : 0006046601
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
No HP : 081363156694
Alamat surel (e-mail) : Helma_jati@yahoo.co.id
Anggota Tim :
Nama Lengkap : Delsi Afrini, S.P. M.Si/1013047801
Yusmi Nelvi, S.P. M.Si/1031077901
Asjra Rilfandi

Perguruan Tinggi : Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
Tahun Pelaksanaan : 2019
Sumber Dana : UMMY
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 4.500.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 4.500.000,-

Solok, 8 Maret 2019

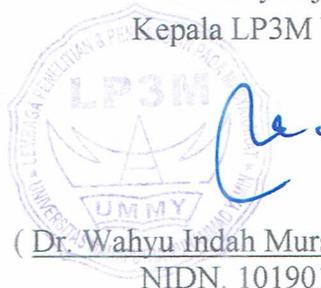
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Ketua,

(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004

(Ir. Helmayuni, M.Si)
NIDN. 0006046601

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY


(Dr. Wahyu Indah Mursalini, S.E. M.M)
NIDN. 1019017402

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
1. PENDAHULUAN	1
2. TINJAUAN PUSTAKA	3
3. METODE	5
4. JADWAL	6
5. DAFTAR PUSTAKA	7
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Pembangunan di sektor perkebunan pada tahapan tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpu di atas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan dan perikanan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri (Fahrudin, 2012).

Pembangunan Perkebunan teh mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Maka dari itu dilakukan penelitian dengan tujuan Mengetahui peranan PT SHGW Bio Tea Indonesia Terhadap kesejahteraan petani teh organik di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, Mengetahui tingkat kesejahteraan petani teh organik di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok

Dalam penelitian ini dikaji tentang kesejahteraan berdasarkan BPS 2007 kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan taraf hidup. Taraf kesejahteraan rakyat hanya dapat terlihat melalui suatu aspek tertentu, hal itu dikarenakan dimensi kesejahteraan yang dimiliki sangat luas dan kompleks, kesejahteraan dapat diamati dari berbagai aspek : kependudukan, pendidikan, kesehatan dan gizi, ketenagakerjaan, konsumsi dan pengeluaran, perumahan, sosial.

Penelitian ini akan dilakukan di Sumatera Barat selama dua bulan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode sensus. Dalam penelitian ini data yang di kumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan, baik pengamatan secara langsung, wawancara dengan petani contoh (responden) dengan menggunakan daftar pertanyaan. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait.

Metode penelitian yang digunakan untuk pemberdayaan petani dan ketenaga kerjaan dianalisa secara deskriptif, Sedangkan untuk menghitung pendapatan dan kontribusi pendapatan teh petani di Analisa secara kualitatif, untuk mengukur tingkat kesejahteraan diukur menggunakan *range score* dengan cara mengurangkan jumlah skor tertinggi dengan jumlah skor terendah.

Kata Kunci: Petani Teh Organik, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Peran sektor pertanian sangat penting dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertanian selain memproduksi bahan pangan kebutuhan masyarakat, juga bisa menghasilkan produk pertanian yang bisa diekspor untuk dapat menambah pendapatan petani dan devisa negara. Disamping itu sektor pertanian mampu menyerap banyak tenaga kerja, sehingga dapat menekan angka pengangguran. Saat ini diperkirakan 70% masyarakat bergelut di sektor

pertanian. Pertanian masa depan akan semakin meningkat seiring dengan semakin meningkatnya perhatian pemerintah terhadap sektor ini (Anonim, 2011).

Sebagai negara berkembang seperti Indonesia faktor perkebunan merupakan salah satu hal yang juga tidak kalah penting. Sumbangan sektor perkebunan selalu menduduki posisi yang sangat vital, sehingga sektor perkebunan diletakkan sebagai andalan pembangunan nasional yang didukung oleh unsur-unsur kekuatan yang dimiliki. Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan, pembangunan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup petani. Perubahan yang dibawa pembangunan merupakan perubahan yang direncanakan dan dikehendaki, setidaknya pembangunan pada umumnya merupakan kehendak masyarakat yang terwujud dalam keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan yang diambil oleh pemerintah.

Pembangunan di sektor perkebunan pada tahapan tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpu di atas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan dan perikanan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri (Fahrudin, 2012).

Dengan adanya teknologi banyak pengusaha yang mendirikan pabrik-pabrik baru untuk memproduksi berbagai sarana sehingga terbuka lapangan pekerjaan baru yang menyerap tenaga kerja (Usman, 2014). Dalam hal ini Peluang-peluang agribisnis yang tercipta akan menimbulkan stimulan terhadap investasi di bidang agribisnis, yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan. Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi kesejahteraan sosial dan ekonomi di sekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan. termasuk juga perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor perkebunan, termasuk perusahaan teh.

Pembangunan Perkebunan teh mempunyai dampak ganda terhadap ekonomi wilayah, terutama sekali dalam menciptakan kesempatan dan peluang kerja. Pembangunan perkebunan ini telah memberikan manfaat, sehingga dapat memperluas daya penyebaran pada masyarakat sekitarnya. Semakin berkembangnya perkebunan, semakin terasa dampaknya terhadap tenaga kerja yang bekerja pada sektor perkebunan dan sektor turunannya. Dampak tersebut dapat dilihat dari peningkatan pendapatan masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan petani, sehingga meningkatnya daya beli masyarakat pedesaan, baik untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

Selain itu perubahan yang terjadi akibat berdirinya sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan yaitu berkurangnya jumlah pengangguran di sekitar perusahaan didirikan karna tersedianya lapangan kerja sehingga meningkatnya pendapatan masyarakat yang berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan di daerah tersebut.

Sesuai uraian diatas perlu dilakukan kajian tentang kesejahteraan petani teh yang bekerja di PT SHGW, apakah itu sudah membangun dan memberikan dampak positif bagi Kesejahteraan petani teh di Kabupaten Solok. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tingkat Kesejahteraan Petani Teh Organik Yang Bekerja di PT SHGW Bio Tea Indonesia Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembangunan Pertanian

Paradigma pembangunan pertanian berkelanjutan dapat menjadi solusi alternatif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat tanpa mengabaikan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Pembangunan berkelanjutan akan makin optimal jika disinergikan dengan komitmen untuk membangun kemitraan di antara pelaku agribisnis. Pembangunan berkelanjutan melalui kemitraan usaha dapat menjamin terciptanya efisiensi dan pertumbuhan, keadilan dan pemerataan, serta berwawasan lingkungan. Untuk mendukung upaya ini diperlukan konsolidasi kelembagaan yang mantap, baik di tingkat petani, pihak swasta maupun pemerintah (Septana dan Ashari, 2007).

B. Kesejahteraan Petani

Badan Pusat Statistik (2007) menyatakan bahwa kesejahteraan bersifat subyektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi tiap individu atau keluarga berbeda satu sama lain. Pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya. Apabila kebutuhan dasar individu atau keluarga sudah dapat terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan individu atau keluarga tersebut sudah tercapai. Kebutuhandasar sangat erat kaitannya dengan kemiskinan, apabila kebutuhan dasar dari individu atau keluarga tersebut belum terpenuhi maka dikatakan bahwa individu atau keluarga tersebut berada di bawah garis kemiskinan.

C, Dampak Perusahaan Bagi Kesejahteraan Masyarakat

Dampak adalah suatu perubahan yang disebabkan oleh suatu kegiatan, suatu usaha investasi dalam kegiatan pembangunan memiliki kemampuan potensial menimbulkan dampak. Konsep dampak diartikan sebagai pengaruh munculnya aktifitas manusia dalam pembangunan terhadap lingkungan termasuk manusia.

Sehubungan dengan itu Soemartono (2011:78) menjelaskan bahwa pada dasarnya sasaran pembangunan adalah menaikkan tingkat kesejahteraan rakyat, akan tetapi aktifitas pembangunan yang menimbulkan efek samping yang tidak direncanakan di luar sasaran yang disebut dampak. Dampak dapat bersifat biofisik, sosial, ekonomi dan budaya yang berpengaruh terhadap sasaran yang ingin dicapai.

Keberadaan perusahaan industri ditengah masyarakat tentunya bukan tanpa resiko yang sering memicu terjadinya konflik antara perusahaan dan masyarakat setempat. Untuk mengurangi terjadinya perselisihan berbagai upaya telah dilakukan baik dalam skala mikro oleh perusahaan industri seperti pemberian *quota prioritas* dalam merekrut karyawan atau tenaga kerja local yang berasal dari daerah disekitarnya serta maupun skala makro oleh pemerintah seperti tentang ketentuan pengolahan limbah industri dan kewajiban melakukan *community development* (pengembangan komunitas) melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) bagi perusahaan perusahaan tertentu. Semua upaya tersebut dilakukan supaya perusahaan industri dapat melanjutkan aktivitasnya dan masyarakat juga memperoleh manfaat dari keberadaan perusahaan industri diwilayahnya.

D. Perubahan Sosial

Soerjono Soekanto (dalam Elly Setiadi, 2006 : 55-56) menyebutkan ada dua factor faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat yaitu :

1. Faktor intern

- a) Bertambah dan berkurangnya jumlah penduduk sangat cepat menyebabkan terjadinya perubahan dalam struktur masyarakat;
- b) Adanya penemuan-penemuan baru meliputi berbagai proses seperti, penemuan unsur kebudayaan baru (*discovery*), pengembangan (*invention*) dari penemuan unsur kebudayaan baru tersebut dan proses pembaharuan (*innovation*);

- c) Konflik dalam masyarakat yang dimaksud adalah konflik antar individu dalam masyarakat;
 - d) Kebutuhan hidup yang semakin tinggi.
2. Faktor ekstern
- a) Faktor alam yang ada disekitar masyarakat yang berubah-ubah;
 - b) Pengaruh kebudayaan lain seperti kontak antar budaya yang berbeda;
 - c) Kebijakan yang tertentu dikeluarkan oleh pemerintah.

E. Perubahan Ekonomi

Perubahan ekonomi, merupakan proses berubahnya system dimasyarakat yang meliputi perubahan kehidupan perekonomian masyarakat tersebut. Hal tersebut meliputi perubahan mata pencaharian, perubahan penghasilan, bahkan sampai peningkatan taraf kehidupan yang lebih baik lagi. Pembangunan ekonomi akan terhambat kecuali jika mau mempelajari sikap bekerjasama, mengkehendaki kemajuan, menghargai pekerjaan, dan sebagainya. Bahkan perubahan menjanjikan pemenuhan kebutuhan dasar seperti pemeliharaan kesehatan sekalipun, mungkin menghadapi rintangan karena sikap tradisional.

Kondisi masyarakat kawasan pedesaan pada umumnya dicirikan oleh jumlah penduduk miskin yang banyak, alternatif lapangan kerja yang terbatas, dan tingkat produktivitas tenaga kerja yang rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi penghambat. Adapun faktor-faktor penghambat (Tri Haryanto, 2007 : 24) yang dimaksud tersebut adalah sebagai berikut.

1. Tingkat penguasaan lahan pertanian oleh rumah tangga petani yang rendah
2. Ketergantungan masyarakat pada kegiatan pertanian yang tinggi
3. Keterkaitan kegiatan ekonomi antara sektor pertanian, industri pengolahan dan jasa penunjang yang lemah
4. Keterkaitan antara kawasan pedesaan dan perkotaan yang lemah
5. Tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat yang rendah
6. Akses masyarakat pedesaan pada sumber permodalan dan sumber daya ekonomi produktif yang rendah
7. Pelayanan prasarana dan sarana dasar bagi masyarakat pedesaan masih terbatas dan belum merata

Perlu dibangunnya perekonomian yang baik bukanlah sekedar suatu pemihakan kepada rakyat tetapi juga merupakan strategi pembangunan yang tepat. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan produktivitas rakyat, meningkatkan daya beli rakyat, membuka lapangan kerja bagi rakyat dan menumbuhkan nilai tambah ekonomi pada sektor ekonomi yang digeluti oleh rakyat tersebut (Johara T. Jayadinata dan Pramandika, 2006 : 16).

Pemanfaatan potensi daerah secara optimal baik berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut, namun sebaliknya daerah akan mengalami kemunduran atau perkembangan yang lambat apabila tidak mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya (Tri Haryanto, 2007 : 54).

Masyarakat Desa disuatu daerah hidup dalam ekonomi subsistem, yaitu sistem ekonomi dimana komunitas memenuhi kebutuhannya berdasarkan produksi dan jasa yang mereka kembangkan dan hasilkan sendiri yang umumnya berasal dari tani-mina : sawah, perkebunan, ladang, hutan, sungai, danau, tambak dan laut (Hanif Nurcholis, 2011 : 11). Terciptanya perluasan kesempatan kerja terutama lapangan pekerjaan baru dibidang kegiatan industri baik berskala kecil, menengah maupun berskala besar, sehingga berdampak pada berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta meningkatnya produktivitas dan pendapatan masyarakat didaerah tertentu (Tri Haryanto, 2007 : 25).

Perubahan ekonomi yang terjadi ditengah masyarakat dengan adanya perusahaan yang berbatasan langsung dengan tempat tinggal mereka tentunya memberikan manfaat

seperti perluasan kesempatan kerja sehingga bias menopang ekonomi masyarakat ditengah turunnya perekonomian Indonesia saat ini.

METODE

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Nagari Batang Barus dan Aia Batumbuak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa adanya pengaruh PT. SHGW Bio Tea Indonesia terhadap tingkat kesejahteraan petani teh. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan.

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode sensus yaitu dengan menjadikan semua anggota populasi menjadi responden penelitian, dimana respondennya adalah seluruh petani the organik yang ada di Nagari Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok sebanyak 40 orang.

B. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang di kumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan, baik pengamatan secara langsung, wawancara dengan petani contoh (responden) dengan menggunakan daftar pertanyaan. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari instansi-instansi terkait.

C. Variabel yang Diamati

Variabel yang diamati sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

1. Identitas responden meliputi : nama, jenis kelamin, pendidikan, umur, jumlah tanggungan keluarga.
2. Peranan PT SHGW Bio Tea Indonesi terhadap kesejahteraan petani teh organok di Nagari Batang Barus Kabupaten Solok variabel yang di amati meliputi : Pemberdayaan petani, Ketenaga Kerjaan, Kontribusi dari pendapatan the terhadap pendapatan total.
3. Tingkat Kesejahteraan Petani yang bekerja di PT SHGW Bio Tea Indonesi Variabel Yang di amati meliputi : Kependudukan, kesehatan, pendidikan, komsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan, sosial.

D. Metode Analisa Data

Untuk menjawab tujuan penelitian pertama yaitu: pemberadayaan petani dan ketenaga kerjaan dianalisa secara deskriptif. Sedangkan untuk menghitung pendapatan dan kontribusi pendapatan teh petani di PT. SHGW Bio Tea Indonesia di Nagari Batang Barus Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok di Analisa secara kualitatif, untuk pendapatan Petani hanya menerima hasil produksi, petani tidak mengeluarkan biaya jadi pendapatan petani hanya mendapatkan uang hasil petik teh, yaitu : produksi di kali harga. Untuk menghitung kontribusi pendapatan teh dari pendapatan total di gunakan rumus kontribusi sesuai dengan rumus Suratiyah (2008):

$$K = \frac{\text{Pendapatan teh}}{\text{pendapatan total}} \times 100\%$$

Untuk menjawab tujuan penelitian ke dua mengukur tingkat kesejahteraan diukur menggunakan *range score* dengan cara mengurangkan jumlah skor tertinggi dengan jumlah skor terendah. Hasil pengurangan dibagi dengan jumlah indikator yang digunakan. Pengelompokan kesejahteraan masyarakat dibagi kedalam dua kategori yaitu masyarakat sejahtera, dan masyarakat belum sejahtera.

Adapun rumus penentuan *range score* adalah
Sebagai berikut :

Keterangan :

$$RS = \frac{SKT - SKR}{JKI}$$

Keterangan :

RS = *Range skor*

SkT = Skor tertinggi (7 x 3 = 21)

SkR = Skor terendah (7x 1 = 7)

JKI = Jumlah klasifikasi yang digunakan (2)

Hasil perhitungan berdasarkan rumus di atas diperoleh *Range Skor* (RS sama dengan 7), sehingga dapat dilihat interval skor yang akan menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Hubungan antara interval skor dan tingkat kesejahteraan adalah :

(1) Skor antara 7-14 : rumah tangga petani belum sejahtera.

(2) Skor antara 15-21: rumah tangga petani sudah sejahtera.

Untuk tiap-tiap indikator sendiri dapat diketahui tingkat kesejahteraan masing-masing indikator di dalam keluarga apakah rendah, sedang atau tinggi sesuai dengan skor masing-masing indikator tersebut, untuk menentukan tingkat kesejahteraan petani di gunakan kosioner yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (2007) yang menyatakan bahwa kesejahteraan bersifat subyektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi tiap individu atau keluarga berbeda satu sama lain. Pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan dengan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya. Apabila kebutuhan dasar individu atau keluarga sudah dapat terpenuhi maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan sudah tercapai.

Oleh karena itu kesejahteraan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: kependudukan, pendidikan, kesehatan dan gizi, ketenagakerjaan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, perumahan, social dan lain-lain. Maka digunakan kosioner untuk melihat tingkat kesejahteraan petani.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Minggu											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan Penelitian	■	■	■	■								
2	Pelaksanaan Penelitian					■	■	■	■				
3	Pengumpulan dan Analisa Data					■	■	■	■				
4	Penyusunan Laporan Penelitian									■	■	■	■
5	Seminar									■	■	■	■

DAFTAR PUSTAKA

- A.M.W. Panarka dan Vidyandika Moeljarto,1996, Pemberdayaan (Empowerment), Adi, Isbandi Rukmiyanto. 2013. *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Ahmad, Al Bunny Djamaludin, 2005. "*Kesejahteraan berkaitan pemerataan*
- Ambar Teguh Sulistyani, 2004, Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta : Graha ilmu.
- Badan Pusat Statistik Indikator Tingkat Kesejahteraan Petani 2017
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Solok Dalam Angka 2017.
- Bintarto.1989. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*.Ghalia Indonesia.

- Disnakentrans, 2002. *Ketenagakerjaan*. Jakarta
- Fahrudin, Adi. 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hatta, M (2002), *Ekonomi Rakyat*, dalam Hatta, Kumpulan Karangan Jilid 3. Balai Buku Indonesia, Jakarta.
- Hidayatullah, A, 2011. *Kontribusi Usaha tani*. Jakarta
- KBBI, 1996 : 957. *Sosial berarti segala sesuatu yang berkenaan dengan Masyarakat kesejahteraan*, Jakarta: Pradnya Paramita.
- Koentjaraningrat, 1981 : 35. *Pengolongan kedudukan sosial ekonomi masyarakat*. Rajawali,
- Mardikanto, Toko. 2009. *Sistim Penyuluhan Pertanian. Program Studi Pemberdayaan Masyarakat*. Program Studi Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Mubyanto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lembaga Penelitian. Pendidikan dan Penerangan *Ekonomi dan Sosial*, Jakarta
- Narwoko, 2006:114. *Kesejahteraan mencakup pangan, pendidikan, kesehatan*. Tangerang:
- Nasikun, 1993. *sistem sosial Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Nugroho J. 2004. *Perilaku Konsumen*. Kencana. Jakarta. *pendapatan* "equitable distribution of income, Surabaya, Bina Ilmu.
- Praptokoesoemo, Mr. Soemantri. 1982. *Pengantar Ilmu kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial. PT. Narya Guntara.
- Ranjabar, Jacobus. 2013. *Sistim Sosial Budaya Indonesia*. Bandung : Alfabeta. Sabran, Patrisius. 1993. *Sambungrasa*.
- Sitohang, 2006. *Indikator output ekonomi perkapita sebagai proksi tingkat*
- Soeharjo dan Patong, 1973. *Sendi-Sendi Pokok Usahatani, Depertemen Ilmu Sosial Ekonomi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Soekartawi. 2008. *Analisis Usahatani*. Unifersitas Indonesia. Jakarta.
- Suparjan, Hempri Suyatna (2003), *Pengembangan Masyarakat dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*, Yogyakarta: Aditya Media
- Tahajudin, Ujud. 2006. *Peran Commudity Development Perusahaan Industri dampaknya pada Masyarakat sekitarnya*. LIPI Press. Jakarta
- Taslim, Arifin. 2004. *Metode kesejahteraan masyarakat*, IPB, Bogor.
- Todaro, Michael. 2003. *Economic Development*, Erlangga, Jakarta.
- Tri, Winarni. 1998. *Memahami Pemberdayaan Masyarakat Desa Partisipatif dalam Orientasi Pembangunan Masyarakat Desa menyongsong abad 21: menuju Pemberdayaan Pelayanan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Usman, Hanapi. 2014. *Wawasan Ipteks*. Makassar: Glora.
- Wismuadji, 2008 : 2. *Tingkat kepuasan dan kesejahteraan*, Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor
Pengolah Data	25.000	8 jam/minggu	2 minggu	400.000
Sub Total (Rp.)				400.000
2. Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Jumlah				
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Persiapan Questioner	Pengambilan Data Penelitian Lapangan			
Penjilidan Laporan Kemajuan dan Lap. Akhir				
Surat Menyurat				
Foto Copy				
ATK				
Print Laporan				
Materai 6000				
Jumlah				
4. Perjalanan				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya
Jumlah				
5. Lain-lain				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya

Sub Total (Rp)				
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (RP)				4.500.000,-

Lampiran 2. Surat Pernyataan Ketua Peneliti/Pelaksana (Sumber Dana LP3M UMMY)



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI/PELAKSANA*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Helmayuni, M.Si
NIDN : 0006046601
Pangkat/Golongan : Pembina IV/a
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **Tingkat Kesejahteraan Petani Teh Organik Yang Bekerja di PT SHGW Bio Tea Indonesia Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok** yang diusulkan dalam skema Hibah Penelitian LP3M UMMY untuk tahun anggaran 2018/2019 **bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas UMMY.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Solok, Maret 2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

(Ir. Mahmud, M.Si)
NIP. 196404041990031004

Ketua,

(Ir. Helmayuni, M.Si)
NIDN. 0006046601

Menyetujui,
Kepala LP3M UMMY

(DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM)
NIDN. 1019017402



UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M)
Kampus I Jln. Jendral Sudirman No. 6 Telp. 0755-20565
Kampus II Jln. Raya Koto Baru No. 7 Kec. Kubung Kab. Solok Telp. 0755-20127

Surat Tugas

No. 8.9/ST-P/LP3M-UMMY/III-2019

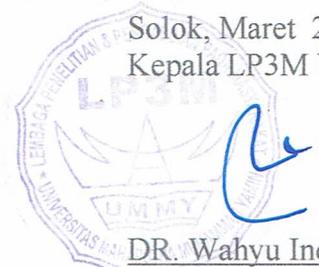
Kepala Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok, dengan ini menugaskan kepada:

Nama : Ir. Helmayuni, M.Si
NIDN : 0006046601
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 4 Juni 1966
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina IV/a
Prodi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Solok

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul **“Tingkat Kesejahteraan Petani Teh Organik Yang Bekerja di PT SHGW Bio Tea Indonesia Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”** pada Tahun Akademik 2018/2019.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Solok, Maret 2019
Kepala LP3M UMMY



DR. Wahyu Indah Mursalini, SE. MM.
NIDN. 1019017402